

Easter - Preparation For Eternity *Paskah – Persiapan Untuk Kekekalan*

Matthew 27:62 - 28:7

3/9/08

Why is Easter one of the most important Christian holidays? What is it about Easter that gives us hope? And why is it that non-Christians have tried from the very beginning to discredit those that saw it and were eye witnesses to it?

Mengapa Paskah salah satu hari Raya Kristen yang paling penting? Mengapa Paskah itu memberikan kita pengharapan? Dan mengapa semua orang yang tidak percaya sejak permulaan telah mencoba untuk mencemarkan mereka yang melihatnya dan telah menyaksikannya.

What do we do that every Sunday at the end of the month, as we gather together with fellow Christians around the Lord's Table? Every time we take the bread and drink the cup, we not only proclaim that we believe Jesus died for us, but also that He is coming again.

Apakah yang kita lakukan setiap hari Minggu pada akhir bulan, pada saat kita bersama-sama dengan orang Kristen lain merayakan Perjamuan Kudus? Setiap kali kita mengambil roti dan meminum dari cangkir, dan bukan saja kita memproklamkan kita percaya Yesus mati untuk dosa-dosa kita, namun juga bahwa Dia akan kembali lagi.

The fact that Jesus was buried and rose again on the third day tells us that He is alive and that our hope and belief is not in vain. It proves to us that what Jesus promised will come true and that His resurrection experience will one day will be our resurrection experience also.

Fakta ini bahwa Yesus telah dikuburkan dan bangkit pada hari ketiga menyatakan kepada kita bahwa Dia hidup sekarang dan bahwa pengharapan kita dan kepercayaan kita tidak percuma. Ini membuktikan kepada kita bahwa segala yang dijanjikan Allah akan terjadi dan pengalaman kebangkitan-Nya pada suatu hari akan menjadi pengalaman kebangkitan kita juga.

1 Corinthians 15:12-13,20 says, "Now if Christ is preached that He has been raised from the dead, how do some among you say that there is no resurrection of the dead? 13 But if there is no resurrection of the dead, then Christ is not risen. 20 But now Christ is risen from the dead, and has become the firstfruits of those who have fallen asleep.

1 Korintus 15:12-13,20 mengatakan, "Jadi, bilamana kami beritakan, bahwa Kristus dibangkitkan dari antara orang mati, bagaimana mungkin ada di antara kamu yang mengatakan, bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? 13 Kalau tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus juga tidak dibangkitkan. 20 Tetapi yang benar ialah, bahwa Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari (hasil utama bagi) orang-orang yang telah meninggal."

The word firstfruits also means that He was the first to rise and to remain alive. Jesus raised people but they all eventually died. The firstfruits also means that it is a guarantee

that we as believers will also rise. And the firstfruits also means that the way He was raised then will also be the way we are going to be raised in the future.

Kata firstfruits itu sebenarnya artinya banyak, jadi bukan “sebagai yang sulung” saja. Perkataan firstfruits itu juga berarti Dia adalah yang pertama yang bangkit dan yang hidup seterusnya. Tuhan Yesus membangkitkan orang-orang lain namun mereka semua akhirnya meninggal. Kata firstfruits juga berarti bahwa itu merupakan suatu jaminan bahwa kita sebagai orang percaya juga akan bangkit. Dan perkataan firstfruit juga berarti bahwa caranya Dia bangkit waktu itu akan sama dengan caranya kita akan dibangkitkan nanti.

So we serve a risen Savior, and we look forward to that day when we shall stand with Him in a glorious heavenly home which He has prepared for all who have loved and served Him.

Jadi kita melayani Juruselamat yang telah bangkit dan kita menanti-nantikan hari dimana kita semua akan berdiri bersama Dia di dalam rumah ilahi kita di surga yang telah dipersiapkan-Nya bagi semua yang mengasihi dan melayani Dia.

The Apostle Paul said in 2 Tim. 4:7-8, "I have fought the good fight, I have finished the race, I have kept the faith. Now there is in store for me the crown of righteousness, which the Lord, the righteous Judge, will award to me on that day - and not only to me, but also to all who have longed for His appearing."

Rasul Paulus mengatakan di 2 Timotius 4:7-8, “Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. 8 Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya, tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.”

You know, I too, long for the day when I shall see Him, and be with Him, and be with all those people of God who have gone on before. I want to see my father again. I want to see my friends in Indonesia who were killed because they were Christians. I want to meet once again the pastor who helped me as I came to know Jesus as my Savior and my Lord.

Anda tahu, saya juga menantikan waktunya saya dapat melihat-Nya dan tinggal bersama-Nya, dan bersama-sama dengan semua umat Allah yang telah pulang duluan. Saya ingin melihat ayah saya lagi dan saya ingin melihat semua teman di Indonesia yang telah dimartir karena mereka Kristen. Saya ingin melihat lagi pastor saya yang menolong saya pada saat saya mulai mengenal Yesus sebagai Juruselamat dan Tuhan saya.

I don't look upon death with fear, but with anticipation. Now don't get me wrong. I don't want to die, and I'm not planning on dying anytime soon. But yet, one of these days I will. At least my body will. And so will yours. But the wonderful thing is that I'm ready, because Jesus is my Savior and my Lord.

Saya tidak takut akan kematian saya, malah saya menantikannya. Jangan salah paham yah, saya tidak mau meninggal dan bukan rencanaku untuk mati cepat. Namun pada suatu hari itu akan terjadi. Paling tidak tubuh saya akan mati dan

tubuh anda akan juga. Namun yang ajaib adalah saya sudah sedia karena Yesus adalah Penyelamat saya dan Tuhan saya.

The fact that Jesus rose from the death is the basis we believe, the reason we do not fear and the reason we celebrate Easter. And yet ever since Jesus rose, the devil has been in a spiritual battle to try to convince people that this never happened.

Dan kenyataan bahwa Tuhan Yesus telah bangkit dari antara orang mati adalah dasar kepercayaan kita, dasar ketidaktakutan kita, dan dasarnya kita merayakan Paskah. Namun walaupun Yesus bangkit, tetap si Iblis dalam peperangan rohani ini ingin meyakinkan orang bahwa kejadian ini tidak pernah terjadi.

The chief priests and Pharisees found that out. After they had crucified Jesus they came to Pilate and said Matthew 27:63-66, "We remember that while He was still alive that deceiver said, 'After 3 days I will rise again.' So give the order for the tomb to be made secure until the third day. Otherwise, his disciples may come and steal the body and tell the people that He has been raised from the dead. This last deception will be worse than the first." "Take a guard," Pilate answered, "Go, make the tomb as secure as you know how." So they went and made the tomb secure by putting a seal on the stone and posting guards."

Dan itu mulai dengan imam-imam kepala dan orang-orang Farisi. Setelah mereka membunuh Yesus di kayu salib mereka datang ke Pilatus dan mengatakan di Matius 27:63-66, "Tuan, kami ingat, bahwa si penyesat itu sewaktu hidup – Nya berkata: Sesudah tiga hari Aku akan bangkit. 64 Karena itu perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga, jikalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang untuk mencuri Dia, lalu mengatakan kepada rakyat: Ia telah bangkit dari antara orang mati, sehingga penyesatan yang terakhir akan lebih buruk akibatnya dari pada yang pertama." 65 Kata Pilatus kepada mereka, "Ini penjaga-penjaga bagimu, pergi dan jagalah kubur itu sebaiknya." 66 Maka pergilah mereka dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeterai kubur itu dan menjaganya.

I don't know how you look at this, but I think this is somewhat comical. Can't you just see all the hosts of heaven looking down, watching the priests and Pharisees issuing orders, and those little soldiers grunting and straining to roll the stone into place, putting the seal of the Roman Empire on it, and then standing guard to make sure that nothing happened?

Saya tidak tahu kesan anda mengenai hal ini, akan tetapi saya memikir ini cukup lucu. Bayangkan semua bala tentara surgawi melihat kebawah, memandang para Imam dan orang Farisi memerintah berbagai hal, dan serdadu-serdadu kecil itu berusaha keras untuk mendorong batu besar itu menutupi kuburan itu, dan setelah itu memeteraikan batu itu dengan meterai Kekaisaran Romawi, dan setelah itu menjaganya supaya menghalang terjadinya sesuatu.

Can you imagine the God who created heaven and earth and took the sun and flung it into space being stopped by a stone in front of a tomb? Can you imagine the God who created

the power of the atom being stopped by a few Roman soldiers armed with swords and spears?

Bayangkan Allah yang menciptakan langit dan bumi dan memasang matahari di angkasa diberhentikan karena ada batu didepan kuburan? Bayangkan ada beberapa tentara Romawi memakai pedang dan tombak yang ingin melarang masuk Allah yang telah menciptakan kuasa atom yang luar biasa itu

Matthew goes on to say in 28:2-4, "There was a violent earthquake, for an angel of the Lord came down from heaven and, going to the tomb, rolled back the stone and sat on it. His appearance was like lightning, and his clothes were white as snow. The guards were so afraid of him that they shook and became like dead men."

Matius meneruskan di 28:2-4, "Maka terjadilah gempa bumi yang hebat sebab seorang malaikat Tuhan turun dari langit dan datang ke batu itu dan menggulingkannya lalu duduk di atasnya.³ Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju. ⁴ Dan penjaga-penjaga itu gentar ketakutan dan menjadi seperti orang-orang mati."

What a scene! God spoke the word, and instantly an angel descends, the earth is shaken, the stone is rolled away, and the soldiers are paralyzed with fear. The stone was only rolled away so that those coming could see in - not for Jesus to get out. He was no longer in there anyway.

Luar biasa! Allah berfirman, dan langsung ada malaikat yang turun dan terjadi gempa bumi hebat dan batu itu terguling dan penjaga-penjaga itu semua ketakutan seperti orang-orang mati. Dan batu itu hanya digulingkannya supaya orang-orang yang datang bisa melihat kedalam, dan bukan supaya Yesus dapat keluar. Dan bagaimanapun juga Dia sudah keluar.

You see, the chief priest and Pharisees were trying to stop the inevitable. They were trying to seal up the Son of God. But there was no way in the world they could succeed in doing that. And we smile at their futile efforts.

Apakah anda mengerti bahwa imam-imam kepala dan orang-orang Farisi itu ingin memberhentikan sesuatu yang tidak dapat dihindarkan. Mereka mencoba untuk memeteraikan Anak Allah. Dan siapapun juga tidak sanggup melakukan itu. Dan kita hanya bisa mengetawakan mereka.

But sometimes it almost seems as if we are trying to seal up Jesus, too. We put Him in a little corner of our life and say, "Lord, you're welcome to stay, but please don't interfere. Please don't change the way I think or act or speak. Just stay in your corner and everything will be fine."

Namun kadang kita juga melihatannya mencoba memeteraikan Yesus. Kita juga ingin menempatkan-Nya di dalam suatu sudut kehidupan kita dan mengatakan kepadanya, "Tuhan, silahkan tinggal disini, tapi janganlah ikut campur. Janganlah mencoba merubahkannya saya berpikir atau berlaku atau berbicara. Berdiamlah ditempat itu dan semuanya akan tetap baik."

God is talking to you tonight and telling all of you that living this life is a preparation for eternity - an eternity in which we will be among the saved or the lost forever and ever.

Allah sedang berbicara kepada anda semua malam ini dan mengajarkan anda bahwa caranya kita hidup ini suatu persiapan untuk hidup kekal, dimana kita hidup selama-lamanya sebagai orang selamat atau hidup selama-lamanya sebagai orang binasa.

THE RESURRECTION SHOWS THAT GOD'S PLAN IS CERTAIN. *Kebangkitan itu menyatakan bahwa rencana Allah itu pasti akan terjadi.*

The message of Easter is that all human and Satan's efforts can never stop God. God marches on and His will must come true. Everything that He plans will happen, because He is in control of everything. We believe that because the tomb is empty and Jesus Christ is alive.

Berita Paskah itu adalah bahwa segala perbuatan manusia dan perbuatan Iblis tidak mungkin dapat memberhentikan Allah. Allah akan maju terus dan kehendak-Nya pasti akan terlaksana. Segalanya yang direncanakan-Nya akan terjadi karena Dia berkuasa diatas segalanya. Kita percaya karena kuburan itu kosong dan Yesus Kristus itu hidup.

I wasn't there. I didn't see what happened. But I believe in the resurrection with all my heart. I wasn't there when the Germans surrendered in WW II either. But I believe we won and I have two good reasons for believing that we won.

Saya tidak ada disitu. Saya tidak melihat apa yang terjadi. Akan tetapi saya percaya kebangkitan itu dengan segenap hati saya. Saya juga tidak hadir pada waktu orang Jerman menyerahkan diri di Perang Dunia II, namun saya percaya kita menang dan ada dua alasan baik mengapa kita bisa percaya kita menang.

1. First of all, through the years I have heard the testimony of those who were there in Holland when I was there and I have read their accounts. They fought the battles. They saw the victory achieved and they passed the good news on, and I believe them.

1. Pertama, sudah bertahun-tahun saya mendengar kesaksian mereka yang mengalami itu di Negeri Belanda pada saat saya berada disana dan saya juga membaca pengalaman mereka. Mereka ikut berperang. Dan mereka mengalami kemenangan dan mereka memberitahukan berita baik itu, dan saya percaya itu.

2. But I also believe because I realize that if we had not won that war our world would be greatly different today. America would not be a free country. We would be an oppressed people. Our society would be different. Our world would be vastly different if Germany had won that war.

Namun saya juga percaya karena saya menyadari jika kita tidak menang peperangan itu dunia kita sangat berbeda sekarang. Amerika bukanlah negara bebas. Kita semua menjadi orang terhimpit. Masyarakat kita juga berbeda. Dunia kita pasti berbeda sekali jika orang-orang Jerman menang pada waktu itu.

I wasn't there when Jesus rose from the dead. But I believe it with all my heart and I have two good reasons for believing that He arose.

Saya tidak hadir pada waktu Yesus bangkit dari antara orang mati. Namun saya percaya dengan sepenuh hati dan ada dua alasan mengapa saya percaya Dia bangkit.

1. First of all, I believe in the resurrection because many eyewitnesses have told me that it happened and is true.

1. Pertama, saya percaya kebangkitan itu karena banyak saksi-saksi yang melihatnya menceritakan kepada saya bahwa itu benar terjadi.

The Apostle Paul said 1 Corinthians 15:3-8, "Jesus Christ died on the cross according to the Scriptures. He was buried in the tomb and on the third day He arose according to the Scriptures. He appeared unto Cephas and unto the twelve disciples and He appeared to over 500 at once. He appeared unto James and He even appeared unto me as one untimely born."

Rasul Paulus mengatakan di 1 Korintus 15:3-8, "Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, 4 bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci; bahwa Ia telah menampakkan diri kepada Kefas dan kemudian kepada kedua belas murid-Nya. Sesudah itu Ia menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus; Selanjutnya Ia menampakkan diri kepada Yakobus, Dan Ia menampakkan diri juga kepadaku, sama seperti kepada anak yang lahir sebelum waktunya."

I believe it because the Apostle John said in 1 John 1:3, I want to tell you "that which we have seen and heard we declare to you, that you also may have fellowship with us."

Summary: I believe it because reliable people who saw what happened passed it on.

Saya percaya hal itu karena rasul Yohanes mengatakan di 1 Yohanes 1:3, "Apa yang kami telah lihat dan yang kami telah dengar itu, kami beritakan kepadamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami." Ringkasan: Saya percaya karena orang-orang dapat dipercaya melihat apa yang terjadi dan mereka memberitakan itu kepada orang lain.

2. But maybe more important than that, I believe it because our world is greatly different because Jesus is alive. Paul said 1 Corinthians 15:14,17, "And if Christ is not risen, then our preaching is empty and your faith is also empty. And if Christ is not risen, your faith is futile, you are still in your sins."

2. Namun yang lebih penting dari itu adalah, saya percaya karena dunia ini sangat berbeda karena Yesus hidup. Paulus mengatakan di 1 Korintus 15:14,17, "14 Tetapi andaikata Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah pemberitaan kami dan sia-sialah juga kepercayaan kamu. 17 Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu."

Do you realize that we wouldn't be here this evening if Christ were not alive? Do you realize that thousands of Christian institutions and agencies across the world would not exist today if Jesus were not alive?

Apakah anda menyadari bahwa jika Kristus tidak hidup kita malam ini tidak beribadah? Apakah anda menyadari seandainya Yesus tidak hidup bahwa ribuan institusi dan yayasan Kristen diseluruh dunia tidak akan ada hari ini?

Did you see the cartoon of two Roman soldiers standing by the empty tomb? The stone was rolled away and one soldier was looking very worried because they had failed in their responsibility. But the other one shrugged and said, "Don't worry about it. A hundred years from now, no one will remember."

Pernakah anda melihat gambar kartun dua serdadu Romawi berdiri di depan kuburan yang kosong? Batu besar itu telah diambil dan serdadu yang satu kelihatannya sangat ketakutan karena mereka gagal dalam melakukan kewajiban mereka. Namun yang lain mengangkat bahunya dan mengatakan, "Jangan kuatir, seratus tahun lagi semua ini telah dilupakan."

But a hundred years went by and people still remembered. And 200 and nearly 2,000 years later, God's people still gather and we remember. And if the Lord waits another 2,000 years, God's people will still be meeting to remember, because Jesus is alive and He is at work in us now.

Namun setelah seratus tahun orang-orang tetap mengingat kejadian itu. Dan 200 bahkan 2000 tahun kemudian. Umat Allah tetap bersekutu dan kita ingat. Dan jika seandainya Tuhan menunggu 2000 tahun lagi, umat Allah tetap akan bertemu bersama untuk merenungkan kejadian itu, karena Yesus itu hidup dan Dia sedang bekerja di dalam kita sekarang.

You don't forget the fact that sin and death have been conquered and victory has been won and our world is different because Jesus is alive.

Kita tidak akan melupakan fakta bahwa dosa dan kematian telah dikalahkan-Nya dan kemenangan telah terjamin dan dunia kita ini berbeda karena Yesus itu hidup.

The resurrection also changes the way we look at life and death. When God talks about death in the Scripture He uses different words than we use.

Dan kebangkitan itu juga merubahkan pandangan kita terhadap hidup dan kematian. Pada saat Allah membahas kematian di dalam Firman-Nya Dia memakai kata-kata yang berbeda dengan kata-kata yang kita pakai.

Jesus talked about death as being like a wedding. I have been to a lot of weddings and so have many of you. We know what it is to watch a beautiful bride come down the aisle. In all my years of performing wedding ceremonies all brides have been beautiful.

Yesus membicarakan kematian seperti kejadian itu seperti pernikahan. Saya telah datang ke banyak perkawinan dan banyak diantara anda pasti juga. Kita tahu perasaan kita pada saat kita melihat pengantin perempuan yang cantik berjalan

ke depan. Dan selama saya menjadi pendeta dalam upacara perkawinan semua pengantin perempuan cantik.

Jesus said, "The church is like a bride waiting for the coming of the bridegroom and that glorious moment when she will be with Him for ever and ever."

Yesus mengatakan gereja itu seperti pengantin perempuan yang menunggu kedatangan pengantin laki-laki dan menantikan saatnya mereka akan bersama untuk selama-lamanya.

Death is like sitting down to a banquet with God. God says to us, "Come and feast with me for all eternity." Banquets are times of joy and happiness and fellowship and God says, "Death is like that."

Kematian itu seperti duduk di restoran makan-makan bersama dengan Allah. Dan Allah mengatakan, "Marilah datang dan marilah kita berpesta bersama untuk selama-lamanya." Pesta makan itu adalah waktu untuk bersuka cita dan bergembira dan bersekutu dan Allah mengatakan, "Kematian itu seperti itu."

God also says, "Death is like going home." Two of the greatest words in our language are the words "going home." At the end of a busy day it is wonderful to be able to say, "I think I'll go home." It is time to go home and relax, and feel the love and the warmth of home, and to know that you have a share in all that happens there. And God says, "Dying is like going home again."

Allah juga mengatakan kematian itu seperti panggilan pulang. Perkataan "pulang" adalah perkataan yang sangat menyenangkan di dalam bahasa kita. Alangkah baiknya pada akhir hari yang sibuk sekali anda dapat mengatakan, "Ah waktunya pulang nih." Dan telah tiba waktunya untuk pulang dan beristirahat dan untuk merasakan kasih dan kehangatan rumah, dan tahu bahwa anda mendapat bagian dari semua yang terjadi disitu. Dan Allah mengatakan, kematian itu seperti dipanggil pulang.

Death is also like graduation. A preacher friend of mine recalled his graduation from the University. It was a hot May afternoon and he remembers walking up on the stage and receiving his diploma from the president. He recalls, "He shook my hand and looked into my eyes and said, 'Now go into all the world and preach the gospel.'"

Kematian itu juga seperti wisuda. Teman pendeta say mengingat waktunya dia lulus Universitas. Waktunya bulan Mei dan cuacanya sangat panas dan dia ingat naik panggung untuk menerima ijazahnya dari presiden. Dan dia mengingat "dia melihat kedalam mata saya dan mengatakan, "Nah sekarang pergilah ke seluruh dunia dan kabarkanlah injil."

He says, "I will never forget that, and I remember walking off the stage, clutching my diploma and thinking to myself, 'This really represents an accomplishment, a lot of things were memorized and a lot of tests were taken.

Dia mengatakan, "Saya tidak akan melupakan waktu itu, dan saya ingat turun dari panggung itu dan memegang ijazah itu sambil berpikir, "Ini berharga juga, banyak hal perlu dihafal dan saya diuji banyak.

I looked at my diploma and saw my name on it. I graduated and I was happy. This is a picture of what happens at the end of our life, we too memorized a lot, we too have taken a lot of tests, and at the end we're invited by God Himself to come to be with Him forever.

Saya melihat ijazah saya dan nama saya di dalamnya. Saya lulus dan saya sangat gembira. Ini juga gambaran apa yang terjadi pada akhir kehidupan kita, kita juga menghafal banyak hal, kita juga telah lulus banyak ujian-ujian, dan akhirnya kita diundang Allah sendiri untuk hidup bersama-Nya selalu.

As I thought about this Easter time I wanted so much to paint a beautiful picture of an empty tomb and a beautiful spring day. I wanted to lift up the glorified Christ and say, "That is what it is all about."

Dan selagi saya memikirkan tentang waktu Paskah ini, saya ingin sekali menggambarkan suatu pandangan indah dari kubur kosong di hari musim semi yang indah. Saya ingin mengangkat Kristus yang dimuliakan dan mengatakan, "inilah maknanya semua yang terjadi itu."

But I am fearful. I am so fearful, people, that on this Sunday I might paint a picture of false hope. I might tell you that it is all beautiful and it's all wonderful because it is Easter and everything is going to be all right, and never tell you that some graduate and some don't.

Namun saya takut. Pada minggu ini saya takut saya menggambarkan suatu gambaran pengharapan yang palsu. Saya bisa saja mengatakan kepada anda bahwa semua ini indah dan luar biasa bagus musim Paskah ini dan janganlah kuatir, tanpa memberitahukan anda bahwa tidak semua orang lulus dan tidak semua orang ikut wisuda.

You see, some homes are peaceful while others are not. And some weddings succeed but others do not. Some banquets are occasions of joy but some are not. And some do not graduate because all the requirements are not fulfilled.

Apakah anda mengerti bahwa ada rumah yang penuh kedamaian dan ada juga yang tidak. Dan ada pernikahan yang sukses dan ada juga banyak yang gagal. Ada pesta makan yang bergembira dan ada juga yang tidak. Dan ada juga orang yang tidak lulus karena ada persyaratan yang tidak dipenuhi.

Even so, while the cross is a blessing for those who come and kneel at its foot and accept its sacrifice, it is a curse for those who turn away and never accept the love that is there. The empty tomb is the greatest source of joy for those who know Jesus as Lord and Savior. But, it is also the greatest source of judgment and condemnation for those who do not.

Meski demikian, kayu salib adalah berkat besar bagi mereka yang datang dan berlutut di depannya dan menerima pengorbanannya, dan itu merupakan suatu kutukan bagi mereka yang berpaling dan tidak mau menerima kasih yang ada disitu. Kuburan kosong merupakan sumber suka cita yang terbesar bagi mereka yang mengenal Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Akan tetapi bagi mereka

yang menyangkal itu merupakan sumber penghakiman dan hukuman yang terbesar juga.

You see, you can't stop the march of God. People cannot stop Him with stones in front of tombs or seals or soldiers. Satan can't stop what God is trying to do in our world because God will conquer.

Mengertilah, anda tidak dapat menghalang kemajuan Allah. Manusia tidak dapat memberhentikan-Nya dengan batu-batu didepan kuburan atau meterai atau penjaga-penjaga. Iblis pun tidak dapat memberhentikan kehendak Allah di dunia ini karena Allah akan menundukkan semuanya.

This so called new information last year that they found the tomb of Jesus and his family is not history but only Satan's attempt to lead people astray. God is victorious and you will either be on His winning side or you won't.

Informasi yang disebut informasi baru yang disebarkan tahun yang lalu bahwa mereka telah menemukan kuburan Yesus bersama keluarga-Nya bukanlah sejarah, namun hanya usaha Iblis untuk mencelakakan orang. Allah selalu akan menang dan anda diberi pilihan untuk berada disisi-Nya atau disisi lain.

That is the message of this Easter time. God is preparing us for something much better just as He prepares a tiny little fetus inside the womb of a mother for birth. Just as He weaves together joints and bones and flesh - just as He makes eyes to see and ears to hear and a mouth to speak - preparing that little body to be born into a new world, He's preparing us for a new world, a better world, a greater world, a world with no end.

Inilah kabarnya di dalam waktu Paskah ini. Allah sedang menyiapkan kita untuk sesuatu yang jauh lebih baik sama seperti Dia menyiapkan janin kecil didalam rahim ibunya untuk kelahiran. Sama seperti Dia menciptakan tulang-tulang dan daging, dan sama seperti Dia menciptakan mata untuk melihat dan telinga untuk mendengar dan mulut untuk berbicara, Dia menyiapkan tubuh kecil itu untuk kelahiran ke dalam dunia baru, sama seperti Dia menyiapkan kita untuk dunia baru yang lebih baik dan lebih besar, yaitu dunia tanpa akhir.

Trials in your life are God's way of preparing you for heaven. You have so many bad habits from your sin nature; you need trials to repent from them. God knows that change does not come easy; all change comes through much effort and pain and His grace. But through that pain and through much misery He patiently waits on the other side so you are welcomed into His arms for good.

Pencobaan didalam hidup anda adalah caranya Allah mempersiapkan anda untuk surga. Sifat dosa anda mengakibatkan anda memiliki sifat-sifat dosa yang buruk, dan anda memerlukan pencobaan untuk bertobat dari sifat-sifat itu. Dan Allah tahu semua perubahan itu tidak gampang, itu semua hanya datang melalui usaha banyak dan kesakitan dan anugerah-Nya. Namun melalui segala kesukaran dan kesengsaraan Dia menunggu dengan sabar di surga untuk menyambut dan menerima anda untuk selama-lamanya.

Our God marches on. He is alive this evening and He comes to reach out to all who would respond to His invitation. So we offer that invitation with great love - with heartfelt compassion we offer it - realizing that maybe there is someone in this midst who has never ever accepted Jesus as Savior.

Allah kita berjalan terus. Dia hidup malam ini dan Dia merangkul semua orang yang ingin merespon terhadap undangan-Nya. Jadi kita juga mengundang anda dengan kasih yang murni dan dengan perasaan terharu yang sejati, karena mungkin malam ini masih ada orang yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat.

We plead with you. We appeal to you not to let this moment escape - not to let this moment pass by. If you are without Jesus then come now, call His name, be faithful to Him in Christian baptism, arise to walk in the newness of life. God's invitation is offered to you. Will you come as we stand and we sing?

Kami memohon kepada anda, janganlah sampai waktu ini berlangsung tanpa anda merespon. Jika anda masih belum mengenal Yesus sekarang, panggillah nama-Nya, ikutilah Dia dalam pembaptisan, dan berjalanlah bersama Dia dalam penghidupan baru. Allah sedang mengundang anda! Datanglah pada saat kita mulai menyanyi.